

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	vi
LEMBAR TANDA LULUS SIDANG	vii
LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS	viii
LEMBAR PERNYATAAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah	7
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Maksud Penelitian	8
1.3.2 Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Akademis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	11
2.1. Kajian Pustaka	11
2.1.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Kajian Teori	51

2.2.1.	Konseptualisasi Komunikasi	51
2.2.2.	Identitas	53
2.2.3.	Identitas Politik	54
2.2.4.	Stereotip dan Prasangka	57
2.2.5.	Stratifikasi Sosial	59
2.2.6.	Teori Penelitian yang Berkaitan	62
2.2.6.1	Interaksionisme Simbolik	62
2.2.6.2.	Fokus dan Perspektif Interaksi Simbolik ..	67
2.2.6.3.	Teori Konstruksi Realitas Sosial	68
2.2.6.4	Esensi Teori Konstruksi Realitas Sosial ...	71
2.2.6.4	Batasan Sosial Etnik Fredrik Barth	74
2.3.	Kerangka Pemikiran	77
BAB III.	METODOLOGI PENELITIAN	80
3.1.	Objek Penelitian/Pengkajian Akademik	80
3.2.	Paradigma Penelitian	82
3.3.	Metode Penelitian	84
3.4.	Informan penelitian	88
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	88
3.5.1.	Data Primer	88
3.6.2.	Data Sekunder	88
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	89
3.7.	Teknik Analisa Data	91
3.8.	Teknik Analisis Keabsahan Data	92
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	96
4.1.	Hasil Penelitian	96
4.1.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	96
4.1.2.	SDM dan Jumlah Penduduk	98
4.1.3.	Asal usul Orang Katobengeke	101
4.1.4.	Lapis-lapis Sosial Masyarakat Buton	106

4.1.5. Agama, Kepercayaan dan Pranata Adat	110
4.2. Pembahasan	111
4.2.1. “Orang Katobengke” Sebagai Realitas Objektif dan Realitas Subjektif	111
4.2.1.1. Orang Katobengke sebagai Beban Sejarah	113
4.2.1.2 Stereotip dan Prasangka terhadap Orang Katobengke	115
4.2.2. Orang Katobengke dalam momen Intenalisasi, Eksternalisasi dan Objektifikasi	123
4.2.2.1. Wacana Saliwu Bersatu Bentuk Kesadaran Identitas	125
4.2.2.2. Perlawanan Fisik dan Konflik Antar Kelompok	126
4.2.2.3. Menolak disebut Budak	129
4.2.3 Menuju Kemapanan Politik	135
4.2.3.1. La Kamba, S.Ag (Pilcaleg 1999 dan 2004) ...	135
4.2.3.2. Pilcaleg 2009	138
4.2.3.3. Pilcaleg 2014	141
4.2.3.4. Pilcaleg 2019	143
4.2.4. Kontestasi Politik dan Negosisasi Orang Katobengke	146
 BAB V. PENUTUP	154
5.1. Kesimpulan	154
5.2. Saran	156
 DAFTAR PUSTAKA	157
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	162